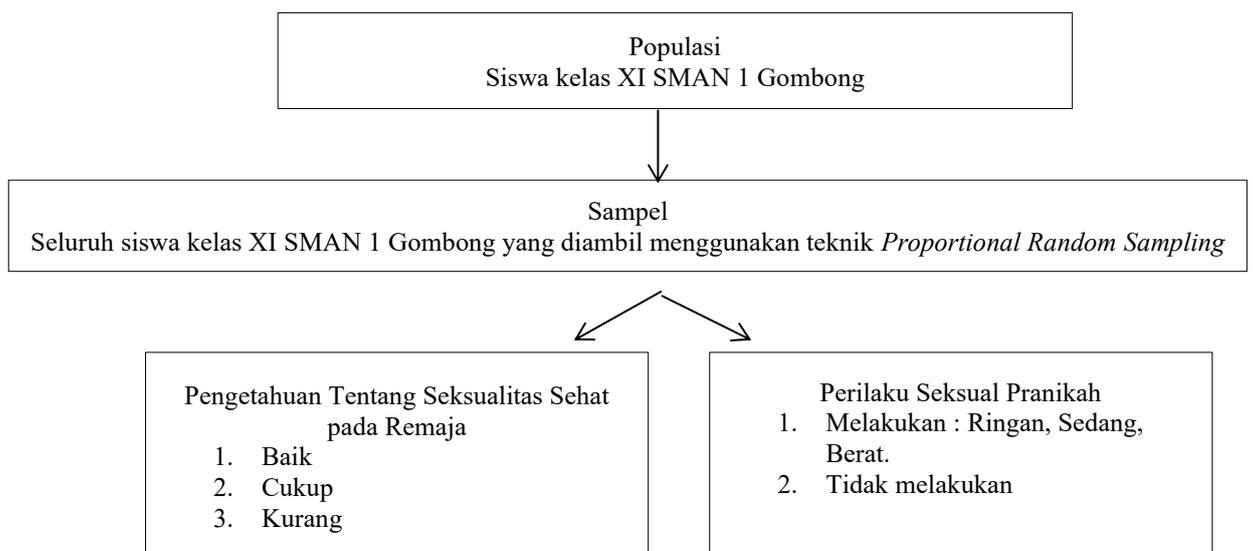


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik. Penelitian observasional analitik merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu menghubungkan variabel bebas (*causa*) dengan variabel terikat (akibat), dimana variabel bebas (*causa*) memiliki data berupa kategori. (Solimun, Armanu, 2018) Desain penelitian *cross sectional* menekankan waktu pengukuran atau observasi data kedua variabel pada saat waktu pengkajian data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 1 Gombang.



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.(Roflin, Liberti and Pariyana, 2021) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Gombong yang berjumlah 357 siswa. Rekapitulasi jumlah siswa SMA N 1 Gombong adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Siswa kelas XI SMA N 1 Gombong

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI 1	36
2	XI 2	36
3	XI 3	35
4	XI 4	36
5	XI 5	36
6	XI 6	35
7	XI 7	36
8	XI 8	36
9	XI 9	35
10	XI 10	36
Jumlah		357

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi.(Roflin, Liberti and Pariyana, 2021) Penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel responden dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik yang dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi sebagai sampel.(Setyaningsih *et al.*, 2021) Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel

yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap kelompok dalam populasi.

Perhitungan sampel minimal yang dihitung menggunakan rumus Lameshow, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 357 \cdot 0,077 \cdot 0,923}{0,05^2 (357 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,077 \cdot 0,923}$$

$$n = \frac{97,54}{0,89 + 0,27}$$

$$n = \frac{97,54}{1,16}$$

$$n = 84,08$$

$$n = 84$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

Z = Statistika Z untuk tingkat kepercayaan 96%

p = Perkiraan proporsi dari penelitian sebelumnya (7,7%)(Syafitriani, Trihandini and Irfandi, 2022)

q = (1-nilai p)

d = Presisi absolut/ alpha/ sampling eror 5%

Jumlah sampel yang didapat dari rumus Lameshow yaitu 84 siswa, kemudian sampel ditambah 10% dari jumlah sampel yang dihitung untuk

mengantisipasi kemungkinan ketidakhadiran atau data yang hilang sehingga jumlah seluruh sampel yang akan diteliti menjadi :

$$n = 84 + 10\%$$

$$n = 85 + 8.4$$

$$n = 93 \text{ siswa.}$$

Data dan perhitungan sampel kelas XI di SMA N 1 Gombang :

Tabel 3. Perhitungan Sampel

Kelas	N_i	Banyak sampel (n_i) dari kelompok
XI 1	$N_1 = 36$	$N_1 = (93/357) \times 36 = 10$
XI 2	$N_1 = 36$	$N_1 = (93/357) \times 36 = 9$
XI 3	$N_1 = 35$	$N_1 = (93/357) \times 35 = 9$
XI 4	$N_1 = 36$	$N_1 = (93/357) \times 36 = 10$
XI 5	$N_1 = 36$	$N_1 = (93/357) \times 36 = 9$
XI 6	$N_1 = 35$	$N_1 = (93/357) \times 35 = 9$
XI 7	$N_1 = 36$	$N_1 = (93/357) \times 36 = 9$
XI 8	$N_1 = 36$	$N_1 = (93/357) \times 36 = 10$
XI 9	$N_1 = 35$	$N_1 = (93/357) \times 35 = 9$
XI 10	$N_1 = 36$	$N_1 = (93/357) \times 36 = 9$
Total	$N = 357$	$N = 93$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Lameshow dan ditambahkan 10% dari jumlah sampel yang didapat maka $n = 93$ siswa. Mekanisme pengambilan sampel pada setiap kelas menggunakan metode undian dengan cara penomoran 1 sampai 36 lalu diambil secara acak sesuai jumlah sampel masing-masing kelas.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa siswi yang berusia 12-19 tahun.
- 2) Siswa siswi SMA N 1 Gombong yang hadir saat penelitian.
- 3) Mengisi *informed consent* dengan sadar dan tanpa paksaan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa/ siswi yang sakit/ tidak hadir saat pengambilan data.

C. Waktu dan Tempat

Tempat penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Gombang yang beralamatkan di Jalan Sempor Lama No. 64 Gombang, Kec. Gombang, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep dalam suatu penelitian yang kemudian konsep tersebut menjadi hal yang harus diamati dan juga diteliti oleh seorang peneliti.(Salmaa, 2022) Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang dihipotesiskan sebagai penyebab dari variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang seksualitas sehat karena peneliti ingin mengetahui apakah pengetahuan tentang seksualitas sehat berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja.
2. Variabel Terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku seksual pranikah pada remaja.
3. Variabel Luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel dependen akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar pada penelitian ini adalah lingkungan sosial yaitu peran keluarga, peran sekolah dan pengaruh teman sebaya. Variabel luar yang dikendalikan pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan tingkat kelas.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1	Pengetahuan tentang seksualitas sehat	Pemahaman siswa mengenai konsep seksualitas sehat termasuk definisi seksualitas sehat, factor-faktor yang mempengaruhi seksualitas sehat, cara-cara untuk mempertahankan seksualitas sehat, bahaya-bahaya yang terkait dengan perilaku seksual yang tidak sehat.	Kuesioner 23 soal	Baik, jika dalam menjawab kuesioner jawaban benar mendapat nilai 76%-100% (17-23 pertanyaan). Cukup, jika dalam menjawab kuesioner jawaban benar mendapat nilai 56%-75% (12-16 pertanyaan). Kurang, jika dalam menjawab kuesioner jawaban benar mendapat nilai <56% (1-11 pertanyaan).	Ordinal
Variabel Terikat					
2	Perilaku Seksual Pranikah	Perilaku seksual pranikah pada remaja didefinisikan sebagai tingkat perilaku seksual remaja sebelum menikah, termasuk aktivitas seksual (hubungan seksual, ciuman, sentuhan), frekuensi aktivitas seksual, jumlah pasangan seksual, penggunaan kondom atau metode kontrasepsi lainnya.	Kuesioner soal	1. Tidak Melakukan, jika nilai skor = 100% (8 pertanyaan) 2. Melakukan : - Ringan : jika nilai skor \geq 75% - 88% (6-7 pertanyaan) - Sedang : jika nilai skor \geq 38% - 63% (5-6 pertanyaan). - Berat : jika nilai skor < 38% (1-2 pertanyaan)	Nominal

Variabel Luar					
3	Lingkungan sosial	Lingkungan sosial didefinisikan sebagai lingkungan yang mempengaruhi perilaku remaja, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan sosial meliputi akses ke informasi tentang seksualitas, pengaruh orang tua atau anggota keluarga terhadap perilaku seksual remaja, dan teman-teman sebaya.			
	a. Peran keluarga dan sekolah	Keterlibatan keluarga dan sekolah dalam memberikan motivasi dan pengetahuan terkait dengan kesehatan reproduksi terutama seksualitas sehat.	Kuesioner 5 soal	1. Baik: 76-100% (4-5 pertanyaan) 2. Cukup: 56-75% (2-3 pertanyaan) 3. Kurang: $\leq 55\%$ (1 pertanyaan) (Suharsimi, 2013)	Ordinal
	b. Pengaruh teman sebaya	Upaya yang dilakukan oleh teman agar terhindar dari perilaku seks misalnya memberikan informasi dan mengingatkan hal-hal baik	Kuesioner 9 soal	1. Ya = $> 50\%$ Jika nilai skor $> 50\%$ (5 – 9 pertanyaan) 2. Tidak = $< 50\%$ Jika nilai skor $< 50\%$ (1 – 4 pertanyaan)	Nominal
4	Usia	Jarak hari saat dilakukan pengisian kuesioner dikurangi tanggal lahir dalam satuan tahun.	Kuesioner	1. Usia 12-15 tahun 2. Usia 16-19 tahun	Rasio
5	Jenis kelamin remaja	Jenis kelamin remaja didefinisikan sebagai kategori laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil pengisian kuisioner responden di ruangan kelas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden yang dipilih dengan meminta bantuan 2 orang tim peneliti. Calon responden yaitu siswa yang bersedia menjadi responden. Setelah terkumpul kemudian memastikan calon responden mengerti dan maksud tujuan peneliti, apabila calon responden bersedia menjadi responden maka responden akan diminta untuk mengisi lembar *inform concent*. Kemudian kuesioner akan dibagikan kepada responden oleh peneliti dan tim peneliti.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan memiliki pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya, dan responden harus memilih salah satu jawaban atau beberapa jawaban yang tersedia.(Evi Rinawati Simanjuntak, Rahmawati

Ning Utami, Connie Daniela, 2024) Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Kesehatan di Jakarta pada tahun 2018. (Kementrian Kesehatan RI, 2018)

a. Kuesioner Pengetahuan

Mengukur nilai pengetahuan responden menurut Arikunto (2013), hasil ukur dikelompokkan menjadi: Baik (76-100%), Cukup (56-75%), dan Kurang (<55%). Maka untuk menghasilkan cara pengetahuan: baik bila nilai 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang bila <50%, maka hasil ukur untuk baik $76\% \times 23 = 17$ sampai 23, cukup $56\% \times 23 = 12$ sampai 16, dan kurang $55\% \times 23 = 1$ sampai 11.

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Seksualitas Sehat

Parameter	Nomor Soal	Σ
Pengetahuan kesehatan reproduksi	1,2,	9
Pengetahuan tentang HIV-AIDS	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15	13
Pengetahuan pelayanan KB	16, 17, 18, 19, 20, dan 21	6
Pengetahuan tentang anemia	22 dan 23	2
Total Pertanyaan		23

b. Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja

Perilaku seksual pranikah dapat diukur menggunakan skala Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mengukur tahapan perilaku seksual pranikah dari Walker (sebagaimana dikutip dalam Alfiah et al., 2018), yaitu: *touching*, *kissing*, *necking*, *petting*, dan *sexual intercourse*. Penggunaan skala Guttman didasari bahwa

perilaku seksual pranikah dilakukan remaja secara berurutan atau memiliki hirarki, mulai dari perilaku dengan keintiman rendah (*touching*) hingga keintiman tinggi (*sexual intercourse*). (Yulianto, 2020) Untuk mengukur variabel perilaku seksual pada remaja dengan menanyakan pada responden 8 pertanyaan menggunakan skala Guttman. Pemberian skor untuk jawaban kuesioner pada skala Guttman yaitu ya/pernah = 0 dan tidak/tidak pernah = 1. Hasil ukur dikelompokkan menjadi : tidak melakukan (100%), melakukan ringan bila skor $\geq 75-88\%$, melakukan sedang bila skor $\geq 38-63\%$, melakukan berat bila skor $< 38\%$.

c. Peran Keluarga dan Sekolah

Mengukur nilai pengetahuan responden menurut Arikunto (2013), hasil ukur dikelompokkan menjadi: Baik (76-100%), Cukup (56-75%), dan Kurang ($< 55\%$). Maka untuk menghasilkan cara pengetahuan: baik bila nilai 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang bila $< 50\%$, maka hasil ukur untuk baik $76\% \times 5 = 4$ sampai 5, cukup $56\% \times 5 = 2$ sampai 3, dan kurang $55\% \times 5 = 1$.

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Peran Keluarga dan Sekolah

Parameter	Nomor soal	Σ
Dukungan informasional	1 dan 2	2
Dukungan informasional di sekolah	3,4 dan 5	3
Total Pertanyaan		5

d. Pengaruh Teman Sebaya

Skala yang digunakan dalam variabel pengaruh teman sebaya ini menggunakan skala Guttman. Jawaban dapat dibuat dengan skor

tertinggi 1 (satu) dan terendah 0 (nol). Tipe cara pemberian bobot nilai, yaitu nilai 1 untuk jawaban “ya” dan nilai 0 untuk jawaban “tidak”. Batas kriteria efektif dengan skor persentase 0 – 50% dan kriteria efektif dengan skor 50 – 100%.

Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Pengaruh Teman Sebaya

Parameter	Nomor Soal	Σ
Merokok	1, 2, dan 3	3
Alkohol	4, 5, 6, dan 7	4
Hubungan seksual	8 dan 9	2
Total Pertanyaan		9

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.(Mutmainah, 2021) Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan kuesioner yang digunakan sudah valid. Kuesioner diambil dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Kesehatan di Jakarta pada tahun 2018.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.(Mutmainah, 2021) Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur instrument penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil pada berbagai kondisi dan

waktu. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas dikarenakan kuesioner yang digunakan sudah reliabel. Kuesioner diambil dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Kesehatan di Jakarta pada tahun 2018.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan :

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Membaca dan mengumpulkan artikel, jurnal, tinjauan pustaka, lalu melakukan studi pendahuluan ke dinas terkait. Dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
 - b. Peneliti melakukan penyusunan skripsi, revisi, dan pengesahan skripsi yang diseminarkan.
 - c. Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - d. Mengurus izin penelitian pada instansi berwenang yaitu Dinas Cabang Pendidikan IX Banjarnegara, kemudian izin diteruskan kepada Kepala SMAN 1 Gombang.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti mendatangi pihak Sekolah SMAN 1 Gombang Kabupaten Kebumen untuk melakukan izin penelitian.

- b. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, peran responden, dan ketentuan penelitian.
- c. Peneliti melakukan pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling* pada setiap kelas XI 1 sampai dengan XI 10 untuk mendapatkan sampel sebanyak 93 siswa.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data dibantu oleh 2 rekan mahasiswa kebidanan semester VIII Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian menyebarkan kuesioner kepada siswa yang terpilih sebagai sampel.
- e. Calon responden yang terpilih sebagai sampel serta bersedia mengikuti penelitian diberi *informed consent* dan kuesioner.
- f. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian.
- g. Memberikan penjelasan pengisian kuesioner kepada responden dan mempersilakan mengisi kuesioner yang diberikan dengan batas waktu maksimal 45 menit.
- h. Bagi responden yang telah menyelesaikan pengisian kuesioner dapat diberikan kembali kepada peneliti lalu peneliti akan membagikan *souvenir* kepada responden sebagai tanda terima kasih.
- i. Mengumpulkan hasil kuesioner responden dan memastikan semua kuesioner telah terisi.
- j. Melakukan pemeriksaan kuesioner dan data responden untuk memastikan jumlah responden sama dengan jumlah kuesioner yang diisi.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti mengolah data dan menginterpretasikan data.
- b. Peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan merevisi hasil penelitian.
- c. Peneliti melakukan sidang hasil penelitian, melakukan revisi naskah skripsi, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran. (Prof. Dr. Buchari Lapau, 2015)

b. Pemberian kode (*Coding*)

Coding atau pemberian kode yaitu kegiatan pemberian kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Variabel yang dikasih kode yaitu usia, jenis kelamin, pengetahuan tentang seksualitas sehat, perilaku seksual pranikah pada remaja, peran keluarga dan sekolah, dan pengaruh teman sebaya.

1) Usia

- a) *Coding* 1 jika 12-15 tahun
- b) *Coding* 2 jika 16-19 tahun

2) Jenis Kelamin

- a) *Coding* 1 jika laki-laki
- b) *Coding* 2 jika perempuan

3) Pengetahuan Tentang Seksualitas Sehat

Untuk pertanyaan tertutup, diberi kode:

- a) *Coding* 0 jika tidak
- b) *Coding* 1 jika ya

4) Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja

Untuk kuesioner perilaku seksual pranikah dengan pertanyaan tertutup pada skala Guttman, diberi kode :

- a) *Coding* 0 jika ya / pernah
- b) *Coding* 1 jika tidak / tidak pernah

5) Peran Keluarga dan Sekolah

Untuk pertanyaan tertutup, diberi kode:

- a) *Coding* 0 jika tidak
- b) *Coding* 1 jika ya

6) Pengaruh Teman Sebaya

- a) *Coding* 1 jika tidak
- b) *Coding* 0 jika ya

c. Penilaian (*Skoring*)

Scoring yaitu memberi nilai berupa angka dari hasil pengumpulan data, sehingga peneliti mudah dalam menganalisis data. Variabel yang dimasukkan adalah pengetahuan tentang seksualitas sehat, perilaku

seksual pranikah pada remaja, peran keluarga dan sekolah, dan pengaruh teman sebaya.

1) Pengetahuan Tentang Seksualitas Sehat

- a) Baik : 76-100% (menunjukkan pengetahuan sangat baik).
- b) Cukup : 56-75% (menunjukkan pengetahuan yang cukup)
- c) Kurang : < 55% (menunjukkan pengetahuan yang rendah)

2) Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja

Perilaku seksual pranikah pada remaja :

- a) Melakukan : < 100% (Jika terdapat ≥ 1 jawaban pernah)

Melakukan dikategorikan dalam 3 kategori :

- Ringan : jika jawaban tidak pernah 6-7 pertanyaan (75-87,5%)
- Sedang : jika jawaban tidak pernah 4-5 pertanyaan (37,5-62,5%)
- Berat : jika jawaban tidak pernah 1-2 pertanyaan (<37,5%)

- b) Tidak melakukan : 100% (Jika jawaban tidak pernah 8)

3) Peran Keluarga dan Sekolah

- a) Baik : 76 – 100% (menunjukkan peran keluarga dan sekolah yang baik)
- b) Cukup : 56 – 75% (menunjukkan cukup dukungan)
- c) Kurang : < 55% (menunjukkan kurangnya dukungan)

4) Pengaruh Teman Sebaya

- a) Ya : $> 50\%$ (menunjukkan teman sebaya memberikan pengaruh signifikan)
- b) Tidak : $< 50\%$ (menunjukkan teman sebaya tidak berpengaruh)

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan tahapan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

e. Penyajian Data

Penyusunan dan perhitungan nilai yang dikategorikan, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabulasi yang digunakan adalah tabulasi mekanik.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kategori yang berisiko dari variabel dependen dan dari masing-masing variabel independen. (Prof. Dr. Buchari Lapau, 2015) pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi variabel independen (pengetahuan tentang seksualitas sehat, perilaku seksual pranikah pada remaja, peran keluarga dan sekolah, serta pengaruh teman sebaya). Analisis variat yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi

frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui karakteristik variabel bebas dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p = Persentase subjek pada kategori tertentu
 f = Jumlah kejadian pada responden
 n = Jumlah seluruh responden

b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariate yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang seksualitas sehat dengan perilaku dan sikap seksual pranikah remaja di SMAN 1 Gombang.

Alasan menggunakan *Chi Square* merupakan salah satu jenis komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala kedua variabel adalah nominal (apabila dari 2 variabel, 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan α 0,05).

K. Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No.DP.04.03/e-KEPK.1/691/2025. Masalah etika yang perlu diperhatikan di antaranya yaitu:

1. Menghormati orang (*Respect the Person*)

Prinsip etika penelitian yang pertama adalah menghormati orang, yaitu menghargai semua orang yang terlibat dalam rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat 2 hal yang harus diperhatikan dalam prinsip ini yaitu :

- a) Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian (hasil penelitian).
- b) Peneliti harus memberikan perlindungan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian.
- c) Hasil penelitian bisa bermanfaat dan tidak merugikan manusia.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Prinsip etika penelitian yang kedua adalah manfaat atau *beneficence*. Prinsip utama dari penelitian adalah menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan memiliki kerugian sekecil-kecilnya.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Prinsip etika dalam penelitian yang ketiga adalah tidak membahayakan subjek penelitian atau *non maleficence*. Kegiatan penelitian tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan dari subjek penelitian. Fokus utama dari prinsip ini adalah mengurangi bahaya atau dampak negatif dari kegiatan maupun hasil penelitian yang dilakukan.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan atau *justice* artinya adanya keadilan dan keseimbangan terhadap semua aspek penelitian. Prinsip keadilan antara lain semua subjek

penelitian diperlakukan dengan baik, keseimbangan antara manfaat dan resiko dimana diupayakan dimaksimalkan manfaat dan diminimalkan resiko.